

ABSTRAK

Untuk mencapai tujuan, perusahaan melakukan kegiatannya dengan menggunakan faktor – faktor seperti faktor alam, tenaga kerja, modal dan skill. Dari sekian faktor produksi tersebut faktor tenaga kerja yang berperan paling dominan dan sebagai asset penentu dalam perusahaan, karena hampir semua kegiatan tergantung pada unsur tenaga kerja ini.

Penulis melakukan penelitian pada PT. SS. Utama Surabaya yang bergerak di bidang industri dan memproduksi sandal jepit. Adapun produk sandal ini dipasarkan di daerah Surabaya dan di luar kota Surabaya bahkan sampai ke luar pulau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis meneliti permasalahan dalam perusahaan apakah ada hubungan yang berarti dengan adanya pemberian motivasi (upah premi produksi) pada peningkatan produktivitas kerja karyawan PT. Surya Sakti Utama Surabaya.

Dari hasil penelitian, diketahui adanya hubungan yang kuat antara kenaikan upah premi produksi dengan produktivitas karyawan. Untuk membuktikan apakah kenaikan upah premi produksi dan peningkatan produktivitas mempunyai hubungan yang kuat, maka digunakan analisis korelasi pearson dan statistik uji- t.

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai R sebesar 98,3 % yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat positif antara variabel X (upah premi produksi) dengan variabel Y (produktivitas), yang artinya kenaikan nilai X terjadi bersama – sama dengan kenaikan nilai Y. Sedangkan R^2 (R squared) sebesar 96,6 %, menunjukkan bahwa besarnya Y (produktivitas) sebesar 96,6 % dipengaruhi oleh upah premi produksi. Dari hasil uji signifikansi terbukti bahwa H_0 ditolak karena t hitung lebih besar dari t tabel ($5,35 > 2,353$) dan hubungan antara kedua variabel positif dan erat.

Hasil analisis kualitatif menjabarkan bahwa upah pokok yang diterima karyawan masih kurang bagi kesejahteraan hidup mereka, sebesar Rp. 250.000,- per bulan dan masih dibawah standart UMR sebesar Rp. 380.000,-. Dengan adanya premi produksi, akan membantu karyawan untuk memenuhi kebutuhannya, dimana premi produksi yang diperoleh tiap karyawan rata-rata sebesar Rp. 150.000,- sampai dengan Rp. 200.000,- per bulan.